

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah data hasil penelitian diolah dan dibahas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum konsep diri yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang. Berarti konsep diri yang dimiliki oleh siswa berada diantara konsep diri positif dan negatif, artinya pada beberapa aspek siswa memiliki konsep diri yang positif terhadap dirinya dan pada aspek yang lain siswa memiliki konsep diri yang negatif tentang dirinya.
2. Secara umum perilaku *bullying* yang dialami oleh siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung tahun ajaran 2010/2011 berada dalam kategori sedang. Berarti siswa kelas VIII mengalami perlakuan *bullying* namun tidak dalam intensitas yang tinggi. Diantara ketiga macam perilaku *bullying* seperti *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* relasional yang paling sering dialami oleh korban adalah *bullying* verbal yang meliputi dipalak, diberikan julukan nama, dikritik kejam, diejek yang bersifat pribadi dan rasial, gosip, dirampas, telepon yang kasar, *e-mail* yang mengintimidasi, dan surat kaleng yang berisi ancaman.
3. Secara umum gambaran konsep diri yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung tahun ajaran 2010/2011 yang mengalami *bullying* berada dalam kategori rendah. Berarti siswa yang mengalami *bullying* cenderung memiliki

konsep diri yang negatif. Fakta tersebut menunjukkan pengalaman *bullying* pada diri korban berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri yang dimilikinya.

4. Gambaran umum konsep diri siswa kelas VIII yang tidak mengalami di SMPN 10 Bandung tahun ajaran 2010/2011 semua siswa yang tidak pernah mengalami *bullying* memiliki konsep diri yang tinggi. Artinya semakin rendah perilaku *bullying* yang diterima siswa maka semakin positif konsep diri yang dimiliki.
5. Perbedaan konsep diri pada siswa yang mengalami *bullying* dan siswa yang tidak mengalami *bullying* pada siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung tahun ajaran 2010/2011 perbedaan di antara komunitas yang pernah mengalami dan tidak pernah mengalami *bullying* tidak signifikan. Pada komunitas siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung yang pernah mengalami *bullying*, semua siswa yang menjadi korban memiliki konsep diri yang negatif. Sedangkan pada komunitas siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung yang tidak mengalami *bullying*, siswa memiliki konsep diri yang positif.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Pembimbing**

Guru pembimbing diharapkan dapat mengembangkan dan melaksanakan program bimbingan yang telah di buat peneliti untuk membantu korban *bullying* mengatasi masalahnya (program terlampir).

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan hanya mengungkap perbandingan antara konsep diri siswa yang mengalami dan tidak mengalami *bullying* di tingkat SMP. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Melakukan penelitian di tingkat SMA. Perilaku *bullying* di SMA cenderung meningkat dan *bullying* lebih sering terjadi pada remaja usia SMA (Coloroso, 2007: 41)
- b. Mengembangkan penelitian dengan menguji cobakan program yang telah dibuat oleh peneliti bagi korban dan pelaku *bullying*. Apabila rantai *bullying* tidak dihentikan, korban *bullying* dapat berubah menjadi pelaku di kemudian hari. Korban akan dijadikan target secara terus-menerus apabila tidak disikapi dengan tegas saat berhadapan dengan pelaku. Pelaku *bullying* harus segera diberantas agar tidak semakin banyak korban.